

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif studi kasus. Menurut Sugiyono (2012: 13) penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Tujuan dari penelitian deskriptif menurut Nazir (2009:54) adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Menurut Sofar (2013:18) penelitian kasus (*cases study*) merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam terhadap suatu fenomena spesifik atau khas objek, kelompok, perusahaan, lembaga, atau terhadap gejala tertentu.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat diadakannya suatu penelitian. Penelitian dilakukan di BRI Unit Dinoyo 1 yang beralamat di Jl. MT Haryono 4, Malang. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peminat dari produk pinjaman KUPEDES di BRI Unit Dinoyo 1 merupakan tertinggi diantara unit-unit lain dalam supervisi BRI Cabang Soekarno Hatta dan merupakan kantor unit yang memiliki kelas 1 dalam kriteria besarnya nilai pinjaman dan tabungan.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh secara langsung dari sumbernya atau data yang didapat sendiri dari lapangan secara langsung. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan pegawai yang menangani kredit dan manajemen risiko pada BRI Unit Dinoyo 1.

#### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu gambaran umum BRI Unit Dinoyo 1, visi misi, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang mendukung di dalam penelitian ini.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2008:402), data dapat dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau secara triangulasi/gabungan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

#### 1. Wawancara

Wawancara menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2008:410) didefinisikan sebagai berikut. *“a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*.

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dilakukan dengan pihak-pihak yang terkait dengan bagian yang menangani kredit dan manajemen risiko pada BRI Unit Dinoyo 1.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen (Usman dan Akbar, 2008:69). Dokumen tersebut dapat berupa formulir-formulir yang digunakan, struktur organisasi, dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Metode Kepustakaan

Menurut Mestika Zed (2004 : 3) “Metode Kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengolah bahan penelitian”. Dalam metode ini mengumpulkan data dari berbagai sumber yang telah ada yang sesuai dengan topik pembahasan dan objek yang diteliti.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang diperlukan di dalam penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara

Merupakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan pada saat melakukan wawancara secara langsung dengan pihak BRI yang terkait dengan bagian manajemen risiko dan kredit.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi terdiri atas garis besar data yang diperlukan berkaitan dengan permasalahan.

### **3.6 Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode rasio. Adapun langkah-langkah dalam melakukan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi risiko yang muncul pada Kupedes BRI Unit Dinoyo 1 Malang.

BRI Unit Dinoyo 1 telah mengidentifikasi beberapa risiko yang muncul pada Kupedes, sehingga risiko yang mungkin dapat merugikan bank dapat segera diatasi.

2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit bermasalah di BRI Unit Dinoyo 1 Malang.

Meskipun manajemen risiko telah dilakukan dengan baik disemua bank, namun tetap ada faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya kredit bermasalah pada nasabah. Faktor-faktor tersebut akan dianalisis ditahap ini.

3. Menganalisis penerapan manajemen risiko Kupedes BRI Unit Dinoyo 1 Malang.

Di dalam tahap analisis ini akan menjelaskan tentang penerapan manajemen satu produk dana BRI, yaitu Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang diterapkan oleh BRI Unit Dinoyo 1 Malang.

4. Menganalisis metode penyelesaian kredit bermasalah.

Dalam kredit macet, pihak bank melakukan penyelamatan di dalam mengatasi kerugian yang dapat terjadi. Begitu juga BRI yang memiliki beberapa penyelesaian kredit bermasalah pada Kupedes.

5. Menganalisis tingkat NPL (*Non-Performing Loan*).

NPL (*Non-Performing Loan*) atau kredit bermasalah merupakan salah satu indikator di dalam menilai kinerja fungsi bank. Rumus untuk menganalisis NPL adalah:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Jumlah Kredit yang di Salurkan}} \times 100\%$$

